

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan usulan strategi perencanaan agregat bagi perusahaan Elzatta Hijab. Perencanaan agregat ditujukan untuk mengestimasi kebutuhan sumber daya perusahaan, serta memperkirakan biaya-biaya yang akan dikeluarkan guna mengoptimalkan penggunaan sumber daya perusahaan, seperti tingkat produksi, tingkat tenaga kerja, dan tingkat persediaan, serta beberapa variabel lain yang dapat dikendalikan. Penelitian ini dilakukan di Elzatta Hijab, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang *fashion* muslim, dan memiliki pabrik yang berlokasi di Bandung. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menjabarkan situasi proses produksi perusahaan. Data permintaan terdahulu yang didapat dari perusahaan diolah sebagai dasar peramalan menggunakan metode *trend projection*. Hasil peramalan permintaan tersebut dijadikan dasar dalam menganalisa dan menyusun tiga perencanaan agregat yang dua diantaranya dijadikan usulan bagi perusahaan. Usulan strategi perencanaan agregat dari hasil pengolahan data Elzatta Hijab adalah strategi perencanaan agregat *level workforce* dengan tingkat persediaan dan strategi perencanaan agregat *level workfoce* dengan tingkat lembur.

Kata kunci: Perencanaan Agregat, Perencanaan Produksi, Peramalan Permintaan

ABSTRACT

This research is a proposal of aggregate planning strategy for Elzatta Hijab company. Basically aggregate planning is aimed at estimating resource requirements, and costs that need to be incurred during the production process, which can be minimized by making adjustments to planning at the production level, the level of labor and inventory levels, as well as some variables others that can be controlled. The research was conducted at Elzatta Hijab, a company engaged in the fashion of Muslims, and has a factory located in Bandung. This research is descriptive research by describing situation of company production process. The previous query data obtained from the company is processed as the basis for forecasting using the trend projection method. Forecasting results are then used as a basis by researchers to analyzed and compose three aggregate planning that will be a proposal for the company. The proposed aggregate planning strategy of the Elzatta Hijab is workforce level with inventory level and workforce level with overtime.

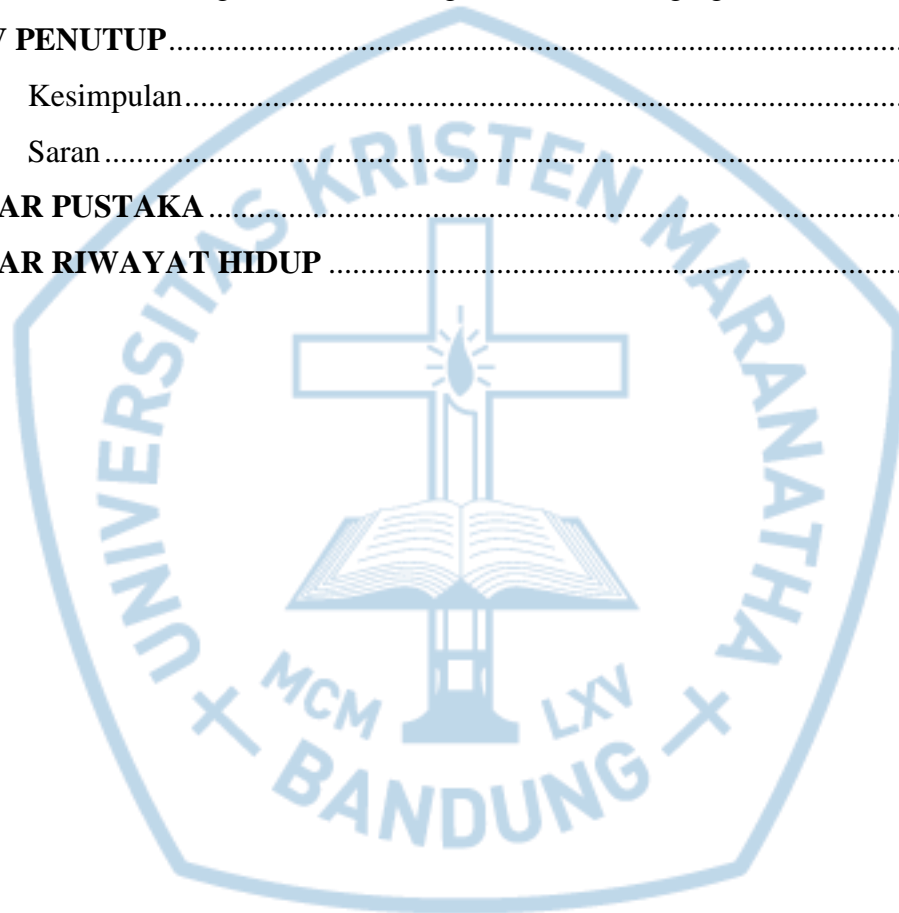
Keywords: Aggregate Planning, Production Planning, Demand Forecasting

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS SKRIPSI	ii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Manajemen Operasi.....	8
2.2 Fungsi dan Peranan Manajemen Operasi	9
2.3 10 Keputusan Manajemen Operasi.....	10
2.4 Perencanaan Berdasarkan Horizon Waktu	12
2.4.1 Perencanaan Jangka Panjang.....	12
2.4.2 Perencanaan Jangka Menengah.....	13
2.4.3 Perencanaan Jangka Pendek.....	13
2.5 Perencanaan Produksi Agregat.....	14
2.5.1 Fungsi dan Tujuan Perencanaan Agregat.....	15
2.5.2 Langkah – Langkah Perencanaan Agregat.....	17
2.5.3 Strategi Perencanaan Agregat	17
2.6 Peramalan (<i>Forecasting</i>)	23

2.6.1	Jenis – Jenis Forecasting	24
2.6.2	Metode Forecasting	25
2.6.3	Metode Uji Kesalahan Forecasting	31
2.7	Persediaan	32
2.7.1	Jenis – Jenis persediaan	33
2.7.2	Peranan Persediaan	34
2.8	Kapasitas	34
2.8.1	Perencanaan Kebutuhan Kapasitas	35
2.8.2	Kapasitas Tenaga Kerja dan Perluasan Kapasitas	35
BAB III METODE PENELITIAN		37
3.1	Jenis Penelitian	37
3.2	Objek Penelitian	37
3.2.1	Struktur Organisasi	38
3.3	Teknik Pengumpulan Data	39
3.3.1	Wawancara	39
3.3.2	Observasi	40
3.3.3	Dokumentasi	40
3.4	Jenis Data	40
3.5	Teknik Analisis Data	41
3.5.1	Langkah – Langkah Analisis Data	41
3.5.2	<i>Software</i> WINQSB	44
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN		46
4.1	Proses Perencanaan Produksi Elzatta Hijab Saat Ini	46
4.1.1	Alur Proses Produksi	47
4.1.2	Tenaga Kerja di Bagian Produksi	49
4.1.3	Tingkat Permintaan Elzatta	50
4.1.4	Kapasitas Produksi Elzatta	54
4.2	Perencanaan Agregat Untuk Elzatta	55
4.2.1	<i>Forecasting</i>	56
4.2.2	Unit Produksi CRQ pada Perencanaan Agregat Elzatta	58

4.2.3	Jumlah Tenaga Kerja Reguler.....	59
4.2.4	Jumlah Persediaan.....	59
4.2.5	Biaya-Biaya Produksi.....	60
4.3	Usulan Strategi Perencanaan Agregat Elzatta	62
4.3.1	Strategi Perencanaan Agregat Level Work Force + Inventory	67
4.3.2	Strategi Perencanaan Agregat Level Work Force + Overtime	71
4.3.3	Perbandingan Usulan Strategi Perencanaan Agregat.....	76
BAB V PENUTUP.....		78
5.1	Kesimpulan.....	78
5.2	Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....		82
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....		85



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.2 Struktur Organisasi.....	38
Gambar 4.1.3 Breakdown Cutting Internal.....	52
Gambar 4.1.4 Pembagian Produksi CRQ.....	54



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1.1.1 Departemen Produksi.....	47
Tabel 4.1.1.2 Flowchart.....	48
Tabel 4.1.2 Rincian Jumlah Karyawan Bagian Produksi.....	49
Tabel 4.1.3.1 Jumlah Permintaan 13 Bulan Terakhir.....	51
Tabel 4.1.3.2 Kontribusi Produk Pada CRQ Tahun 2016.....	52
Tabel 4.2.1 Data Historical CRQ Pada 13 Bulan Terakhir.....	57
Tabel 4.3.1 Hasil Olah Data Forecasting.....	63
Tabel 4.3.2 Perencanaan Agregat dalam Kapasitas Maksimum.....	64
Tabel 4.3.3 Total Biaya per Kuartal Strategi Kapasitas Maksimum.....	66
Tabel 4.3.1.1 Perencanaan Agregat Level Work Force + Inventory.....	68
Tabel 4.3.1.2 Total Biaya per Kuartal Strategi Level Work Force + Inventory.....	70
Tabel 4.3.2.1 Perencanaan Agregat Level Work Force + Overtime.....	72
Tabel 4.3.2.2 Total Biaya per Kuartal Strategi Level Work Force + Overtime.....	75
Tabel 4.3.3 Perbandingan Strategi yang Telah Disusun.....	77